

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. menurut Sugiono (2014), deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan penggunaan kontrasepsi Suntik dengan kenaikan berat badan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PMB Lailiyatul Mufarihah, A.Md.Keb

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 10 – 15 Desember 2020

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi suntik di PMB Lailiyatul Mufarihah, A.Md.Keb pada bulan September-November 2020 yaitu 137.

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2015), *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri yang sudah ditentukan. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka pengambilan sampel perlu diketahui kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Machfoedz,2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Ibu akseptor kontrasepsi suntik di PMB Lailiyatul Mufarihah, A.Md.Keb dengan pemakaian ≥ 6 bulan

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Ibu akseptor kontrasepsi suntik yang tidak melakukan kunjungan rutin sesuai jadwal.

Jadi, setelah dilakukan inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden dengan waktu pengambilan sampel 1 hari.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Kenaikan Berat Badan Di PMB Lailiyatul Mufaridah, A.Md.Keb.

Variabel	Devinisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	skala
Variabel bebas : Akseptor kontrasepsi suntik	Wanita yang menggunakan kontrasepsi jenis suntik yang tercatat di register KB	yang Menggunakan buku register suntik kunjungan ulang KB	Kriterian : 1. KB suntik 1 bulan 2. KB suntik 3 bulan	Nominal
Variabel terikat : Kenaikan berat badan	Jumlah selisih dari awal pakaian tercatat di buku register sampai terahir kunjungan suntik yang tercatat dalam buku register kunjungan ulang KB	buku register kunjungan ulang KB	Kriteria : 1. naik : apa bila berat badan ibu bertambah mulai dari kurang 1 kg, pada awal pakaian yang tercatat di buku register sampai kunjungan terahir yang tercatat di buku register kunjungan ulang.	Nominal

2. Tidak naik : apa bila berat badan ibu mengalami penurunan atau tetap mulai dari awal pemakaian sampai kunjungan terakhir yang tercatat di buku register kunjungan ulang.

E. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Akseptor kontrasepsi suntik di PMB Lailiyatul Mufarihah, A.Md.Keb..

b. Variabel dependen

Variabel Dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan.

F. Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder penelitian ini adalah data akseptor kontrasepsi suntik yang dilihat dari buku register kunjungan ulang.

b. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah buku register kunjungan ulang KB. Register ini digunakan untuk mencatat hasil pelayanan kontrasepsi pada peserta KB lama dan baru setiap hari pelayanan. Register ini digunakan untuk kurun waktu minimal satu tahun kalender. Informasi dalam register ini berisikan data hasil pelayanan, keluhan komplikasi, efek samping, kegagalan KB, dan ganti cara. (Kemenkes, 2012). Pada penelitian, peneliti menuliskan data yang sudah ada di buku register kunjungan ulang KB sesuai yang diperlukan.

c. Etika Penelitian

1) Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga privasi responden peneliti tidak mencantumkan namanya pada, cukup memberikan kode pada setiap responden.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

d. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti meminta surat ijin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Puskesmas Lerep.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti mendatangi PMB untuk mencari data akseptor KB suntik.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- 4) Setelah mendapatkan izin dari bidan, peneliti meminta data berupa buku register kunjungan ulang pasien suntik di PMB untuk di catat.
- 5) Setelah memperoleh data peneliti mencatat dan memasukkan data ke dalam master tabel
- 6) Pada pengisian tabel peneliti melihat data dan memasukkan ke dalam table secara lengkap sesuai data yang dicari.
- 7) Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan data akseptor

8) Data yang telah di isi kemudian dilakukan pengolahan data

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut

1. Editing

Editing memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Penyederhanaan jawaban yang dilakukan dalam bentuk simbol-simbol (kode) tertentu untuk setiap jawaban.

a. Jenis Kontrasepsi Suntik

Kontrasepsi suntik jenis lain 1

Kontrasepsi suntik 3 bulan 2

b. Perubahan berat badan

Tidak mengalami kenaikan 1

Mengalami kenaikan 2

3. Tabulating

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

4. Entry

Memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat ialah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Rumus

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase yang dicari

F = Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan ketentuan apabila p value <0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat

badan (Notoadmojo, 2010).

a. Adapun syarat-syarat uji *Chi-Square* adalah:

- 1) Sampel besar ($n > 30$)
- 2) Semua nilai harapan (*expected count*) > 5 . Boleh nilai harapan (*expected count*) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:
 - a) Jika tabel 2×2 , gunakan *pearson Chi-Square*.
 - b) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Continuity Correction*.
 - c) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Fisher Exact*.
- 3) P- Value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik.
- 4) P- Value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik.